

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat yang semakin lama semakin tidak terbatas membuat masyarakat tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. Pada mulanya setiap orang berusaha untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, namun pada akhirnya masyarakat dihadapkan dengan kenyataan bahwa kebutuhan yang mereka butuhkan tidak dapat dipenuhi jika hanya mengandalkan dari apa yang dimilikinya sendiri. Seiring dengan berkembangnya zaman dan didukung dengan kemajuan teknologi yang ada, maka terciptalah sebuah lembaga yang dinamakan bank. Bank merupakan lembaga yang bergerak di bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dengan bidang keuangan yang memiliki fungsi yakni, menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dalam bentuk simpanan, menyalurkan dana bagi mereka yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman, serta memberikan layanan jasa-jasa perbankan yang nantinya dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat tanpa terkecuali yang tentunya pasti ada syarat dan ketentuan yang berlaku pada tiap-tiap bank. Dalam dunia modern sekarang ini peranan perbankan sangatlah besar dalam memajukan perekonomian suatu negara. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan keuangan selalu membutuhkan jasa bank, oleh karena itu kemajuan bank pada suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan, artinya bahwa keberadaan bank semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat. Dengan adanya kelompok masyarakat yang membutuhkan sejumlah dana dalam bentuk pinjaman, bank tidak dapat memenuhi keinginan masyarakat hanya dengan menggunakan modal bank itu sendiri, melainkan bank harus dapat menghimpun dana dari kelompok masyarakat yang memiliki kelebihan dana dalam bentuk simpanan. Salah satu produk simpanan yang ditawarkan oleh bank adalah simpanan dalam bentuk Tabungan. Masyarakat nampaknya lebih suka menyimpan. Dananya dalam bentuk simpanan tabungan ini, karena produk ini merupakan salah satu jenis dana pihak ketiga dimana dilihat dari segi tingkat suku bunga relatif lebih tinggi dari bentuk simpanan lainnya seperti tabungan dan giro.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengamati mengenai tabungan dan mengambil judul **“Peranan Tabungan Tandamata Berjangka dalam meningkatkan sumber dana pihak ketiga pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) Persero, Tbk Kantor Cabang BSD”**.

I.2 Ruang Lingkup Praktik

Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk mencakup kegiatan tentang pelaksanaan Tabungan Tandamata Berjangka sebagai berikut :

- a. Memperhatikan proses pembukaan Tabungan Tandamata Berjangka yang dilakukan oleh *customer service*
- b. Membantu mencari data di *customer service* apabila ada transaksi pencairan Tabungan Tandamata Berjangka
- c. Memperhatikan proses simulasi perhitungan pada Tabungan Tandamata Berjangka yang dilakukan oleh *customer service*.

I.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Secara lebih rinci, tujuan umum praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan Umum

Tujuan umum dilaksanakannya praktik kerja lapangan pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang BSD adalah untuk mengetahui mekanisme kerja Bank BJB (Persero), Tbk kantor cabang BSD.

- b. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus Praktik kerja lapangan dilakukan penulis pada PT. BJB (Persero), Tbk Kantor Cabang BSD, memiliki tujuan khusus yaitu :

- 1) Memperhatikan proses pembukaan Tabungan Tandamata Berjangka yang dilakukan oleh *customer service* untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana prosesnya.
- 2) Memperhaatikan proses pencairan Tabungan Tandamata Berjangka yang dilakukan oleh *customer service*.

- 3) Melihat peranan Tabungan Tandamata Berjangka dalam sumber dana pihak ketiga pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk.
- 4) Meninjau proses simulasi perhitungan Tabungan Tandamata Berjangka yang dilakukan oleh *customer service*.

1.4 Sejarah Berdirinya PT. Bank BJB (Persero), Tbk.

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang Penentuan Perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasikan. Salah satu perusahaan milik Belanda berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu N.V Denis (*De Erste Nederlansche Indische Shareholding*) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang Bank Hipotek. Sebagai tindak lanjut dari peraturan pemerintah no 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar Nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat Nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp. 2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan Hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 1/DP/-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivasi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan pada Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikutan Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah

disahkan oleh Menteri Kehakiman RI Tanggal 16 April 1999 bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Peseroan Terbatas (PT).

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/18/DPG/DPIP Tanggal 2 April 2000, sejak 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual *Banking System*, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 Tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 Tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (*call name*) Bank Jabar Banten.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No 26 Tanggal 21 April 2010, sesuai dengan surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/BD Tanggal 30 Juni 2010 perihal rencana perubahan logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 Tanggal 5 Juli 2010 perseroan telah resmi berubah menjadi Bank BJB.

I.5 Struktur Organisasi PT Bank BJB (Persero), Tbk.

Istilah organisasi dapat diartikan sebagai alat, bagian, anggota atau badan. Sedangkan menurut Chaster I Barnad mengartikan “Organisasi sebagai sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih”.

Dari definisi diatas maka unsur-unsur dasar yang membentuk organisasi yaitu :

- a. Adanya tujuan bersama
- b. Adanya kerja sama dua orang atau lebih
- c. Adanya pembagian tugas
- d. Adanya kehendak untuk kerjasama

Struktur Organisasi PT. Bank BJB (Persero), Tbk Kantor Cabang BSD sebagai alat untuk mencapai tujuan atas dasar kerjasama, yang mempunyai bentuk dan susunan secara jelas dan formal, merumuskan dan menetapkan bidang tugas dan tanggung jawab dari tiap-tiap unsur tersebut serta menegaskan hubungan satu dengan lain secara hierarki. Dalam organisasi ini berlandaskan pada asas organisasi yang sehat, dimana tiap-tiap manajemen melakukan kontrol/pengawasan secara cermat atas pelaksanaan tugas masing-masing, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dari semua bidang. Berdasarkan prinsip-prinsip efisiensi di segala bidang kegiatan, penempatan tugas sesuai dengan kecakapan dan kemampuannya. Pemimpin Bank BJB (Persero), Tbk Kantor Cabang BSD melaksanakan tugasnya guna mencapai tujuan perusahaan yang telah digariskan.

Struktur organisasi PT Bank BJB (persero), Tbk. Kantor Cabang BSD adalah gabungan antara garis dan staf (terlampir). Hasil tugas dan tanggung jawab pemimpin cabang harus dipertanggung jawabkan kepada Direksi PT BJB (Persero), Tbk di Bandung. Untuk memperlancar tugas dan pekerjaan serta mencapai hasil yang maksimal telah disusun struktur organisasi yang meliputi pembagian tugas, fungsi wewenang, dan tanggung jawab PT Bank BJB (Persero), Tbk Kantor Cabang BSD.

Beberapa fungsi dari kantor cabang PT Bank BJB (Persero), Tbk Kantor Cabang BSD, diantaranya :

- a. Menyelenggarakan semua kegiatan usaha bank didaerahnya dalam hal ini wilayah BSD.
- b. Mengelola keuangan dan kekayaan bank dikantor cabang seperti pengaturan likuiditas, *cash ratio*, anggaran cabang dan pengaturan kekayaan lainnya.
- c. Menyelenggarakan penerimaan dan pengeluaran bank secara tunai dan maupun secara giral dalam rangkaian tugas bank di kantor cabang
- d. Menyelenggarakan kegiatan usaha menghimpun dana-dana bank yang bersumber dari masyarakat dan pihak ketiga dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka maupun simpanan lainnya.
- e. Menyelenggarakan kegiatan usaha bank dalam pemberian kredit dan jaminan bank kepada masyarakat yang memerlukannya, termasuk proses analisa

administrasi yang diperlukan dan langkah-langkah selanjutnya baik mengenai kredit jangka panjang maupun kredit jangka menengah dan pendek.

- f. Menyelenggarakan fungsi pemegang kas daerah.
- g. Menyelenggarakan pengadaan barang, baik barang tetap maupun barang bergerak untuk keperluan kantor, setelah mendapat persetujuan dari kantor pusat.
- h. Menyelenggarakan pemeliharaan hubungan serta kerjasama yang baik dan harmonis, baik sesama lembaga perbankan maupun pemerintahan daerah setempat dengan instansi lainnya, badan badan swasta dan masyarakat luas setempat dalam rangka pelaksanaan fungsi atau tugas didaerah kerjanya.

Tugas dan wewenang yang ada pada organisasi yang ada pada organisasi PT Bank BJB (Persero), Tbk Kantor Cabang BSD adalah sebagai berikut :

- a. Tugas Pimpinan Cabang
 - 1) Membangun budaya cost awareness dan cost efisiensi serta mengelola dan melakukan monitoring terhadap seluruh biaya-biaya sehingga seluruh biaya yang dikeluarkan dapat termonitor dengan baik dan efisien serta tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan juga dapat dipertanggungjawabkan.
 - 2) Melakukan pemasaran, menganalisa dan mengelola calon nasabah / debitur bank bjb sesuai kewenangannya dan target yang telah tentukan.
 - 3) Melakukan koordinasi dengan Pemimpin Wilayah dan Divisi Jaringan & Layanan Kantor Pusat dalam rangka monitoring terhadap service standar yang diberikan oleh seluruh staff sehingga service yang diberikan sesuai dengan standar layanan Bank.
 - 4) Melakukan koordinasi dalam memonitor seluruh keluhan/complaint nasabah terselesaikan dengan baik, serta penyelesaiannya dilakukan tepat waktu dan memenuhi kebutuhan nasabah dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku di Bank.
 - 5) Melakukan koordinasi dalam membuat rencana/langkah-langkah perbaikan service yang harus dilakukan di cabang sehingga service yang diberikan kepada nasabah meningkat dari waktu ke waktu sesuai dengan target.

- 6) Menandatangani Surat dan Dokumen lainnya yang berkaitan dengan tugas Kantor Cabang.
 - 7) Mewakili Direksi dalam hubungan dengan pihak ekstern dalam upaya pencapaian misi Kantor Cabang secara optimal.
 - 8) Menetapkan pejabat/pegawai yang menjadi tanggung jawab peneliaannya.
 - 9) Memberikan Penilaian Kinerja secara objektif dan memberikan feedback baik positif maupun negatif terhadap Pejabat dan Pegawai bawahannya.
 - 10) Menandatangani hasil analisa kredit, Perjanjian Kredit dan berkaspencairan kredit.
 - 11) Memberikan approval transaksi sesuai kewenangan yang berlaku.
 - 12) Melakukan Persetujuan/Keputusan sesuai dengan Kebijakan Kewenangan dan/atau Keputusan/ Kebijakan Direksi.
- b. Manager Operasional
- 1) Mengelola operasional sehingga seluruh biaya yang dikeluarkan dapat termonitor dengan baik dan efisien serta tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.
 - 2) Menentukan kebutuhan likuiditas untuk transaksi di kantor cabang.
 - 3) Melakukan monitoring terhadap standar layanan yang diberikan oleh seluruh staf sehingga layanan yang diberikan sesuai dengan standar layanan Bank.
 - 4) Memonitor seluruh keluhan/complaint nasabah terselesaikan dengan baik serta memperhatikan ketentuan yang berlaku di bank.
 - 5) Mengelola transaksi tunai dan non tunai di Kantor Cabang sesuai batas kewenangan.
 - 6) Mengelola administrasi kredit, dana dan jasa.
 - 7) Mengelola pembuatan surat Keterangan/Dukungan Bank.
 - 8) Menetapkan pembagian tugas serta penegakan disiplin kepada pegawai yang menjadi tanggung jawab peneliaannya.
 - 9) Melakukan penilaian kinerja secara objektif dan memberikan feedback, baik positif maupun negatif untuk meningkatkan kinerja bawahan.
 - 10) Menyampaikan rekomendasi pengembangan Pegawai bawahannya.

- 11) Melakukan Kewenangan dan/atau Keputusan/ Kebijakan Direksi. Persetujuan/Keputusan lainnya sesuai dengan Kebijakan

c. Manager Bisnis

- 1) Melakukan koordinasi dengan Kantor Pusat dan Kantor Wilayah terkait ketentuan dan/atau prosedur produk kredit, dana dan jasa di Kantor Cabang, dan disosialisasikan di kantor cabang.
- 2) Melakukan koordinasi dengan Kantor Pusat dan Kantor Wilayah dalam rangka monitoring perkembangan bisnis.
- 3) Melakukan koordinasi dalam mengelola seluruh keluhan debitur dan kreditur terselesaikan dengan baik, serta penyelesaiannya dilakukan tepat waktu dan memenuhi kebutuhan debitur dan kreditur dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.
- 4) Menyusun rencana strategis aktivitas pengelolaan produk secara berkala.
- 5) Melakukan pemasaran dana, jasa dan kredit bank.
- 6) Menetapkan pembagian tugas serta penegakan disiplin kepada pegawai yang menjadi tanggung jawab penyaliaannya.
- 7) Melakukan penilaian kinerja secara objektif dan memberikan feedback, baik positif maupun negatif untuk meningkatkan1 kinerja bawahan.
- 8) Menyampaikan rekomendasi pengembangan Pegawai bawahannya.

d. Credit Risk

- 1) Melakukan mitigasi risiko debitur/calon debitur yang diusulkan oleh unit bisnis di Kantor Cabang :
 - a. Melakukan penelitian khusus kelengkapan dokumen utama.
 - b. Melakukan evaluasi potensi risiko atas kinerja keuangan perusahaan debitur/calon debitur yang telah dituangkan dalam formulir analisis keuangan.
 - c. Mengevaluasi perusahaan yang menjadi obyek dan mitigasinya antara lain : pangsa pasar, jaringan distribusi dan lainnya sesuai dengan bidang usahanya.
 - d. Mengevaluasi potensi risiko aspek menjadi obyek disertai dengan mitigasinya, sesuai dengan bidang usahanya.

- e. Mengevaluasi potensi risiko aspek umum & manajemen, terhadap legalitas umum, riwayat dan pengelolaan perusahaan, serta manajemen disertai mitigasinya.
- 2) Melakukan survey ke lokasi dan kontak dengan pihak-pihak eksternal dalam rangka mengumpulkan data/informasi untuk kebutuhan penyusunan analisa permohonan kredit.
 - 3) Melakukan konfirmasi kepada Supplier debitur (independent), jika diperlukan.
 - 4) Melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai anggota Komite Kredit sesuai kewenangannya.
 - 5) Membahas hasil analisa credit risk dalam rapat teknis dengan unit bisnis di Kantor Cabang sebagai persiapan rapat Komite Kredit
- e. Manager Kontrol Internal Cabang
- 1) Melakukan pemeriksaan secara sampling sesuai dengan profil risiko aktivitas operasional.
 - 2) Melakukan pembahasan dengan user di Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan unit kerja dibawahnya jika dalam pelaksanaan operasional bank tidak sesuai dengan ketentuan.
 - 3) Membuat laporan atas hasil pemeriksaan kepada Pemimpin Cabang.
 - 4) Membuat rekomendasi tertulis dan monitoring atas hasil pemeriksaan.
 - 5) Melakukan monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal maupun Eksternal.
 - 6) Melakukan cash opname secara berkala dengan metode surprise.
 - 7) Menyampaikan laporan berkala atas hasil pemeriksaan kepada Divisi Audit Internal dengan persetujuan/diketahui Pemimpin Cabang.
 - 8) Melakukan koordinasi dengan Kantor Wilayah dan/atau Kantor Pusat terkait dengan permasalahan yang terjadi di Kantor Cabang dan unit kerja dibawahnya.
 - 9) Menetapkan pembagian tugas serta penegakan disiplin kepada pegawai yang menjadi tanggung jawab penyaliaannya.
 - 10) Melakukan penilaian kinerja secara objektif dan memberikan feedback, baik positif maupun negatif untuk meningkatkan kinerja bawahan.

11) Menyampaikan rekomendasi pengembangan Pegawai bawahannya.

I.6 Kegiatan Usaha PT. Bank BJB (Persero), Tbk.

Dalam upaya mencapai Visi dan Misi PT Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang BSD melakukan aktivitas sebagai berikut :

a) Produk Dana

Yang berasal dari simpanan masyarakat dan pemerintah daerah berupa:

- 1) Tandamata (Tabungan Anda Masa Datang)
Produk tabungan khas Bank BJB dengan setoran ringan dan tetap mendapatkan bunga kompetitif.
- 2) Tandamata Berjangka
Tabungan dengan setoran wajib bulanan yang memberikan anda ekstra perlindungan asuransi.
- 3) Tandamata Bisnis
Tabungan dengan fasilitas autotransfer dari rekening tandamata Bisnis dan Giro Bisnis serta dapat melakukan penarikan dan penyeteroran di seluruh Cabang bank bjb di Indonesia.
- 4) Tandamata Gold
Tabungan dengan gratis perlindungan asuransi jiwa dan bunga tabungan diatas rata-rata.
- 5) Tandamata Purnabakti
Tabungan yang diperuntukan bagi nasabah pensiunan dalam mata uang IDR yang dipergunakan sebagai media penerimaan untuk pembayaran pensiunan PT. Taspen (Persero).
- 6) Tandamata Dollar
Simpanan dalam mata uang valas yang tersedia dalam pilihan mata uang USD dan SGD.
- 7) Tandamata MyFirst
Tabungan Perorangan dalam mata uang rupiah sebagai tabungan edukasi bagi anak untuk memulai belajar dan membudayakan menabung.

- 8) Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah)
Tabungan BPD seluruh Indonesia dalam mata uang Rupiah yang diperuntukan bagi nasabah perorangan/non perorangan dalam kebutuhan transaksi sehari-hari.
- 9) Tabunganku
Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia.
- 10) Tabungan SimPel
Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung.
- 11) Bjb Deposito
Investasi dana nasabah dengan suku bunga Bjb Deposito yang kompetitif menjadikan investasi anda lebih cepat berkembang.
- 12) Deposito Suka-suka
Investasi dana nasabah dengan suku bunga Bjb Deposito yang kompetitif dengan kemudahan pencairan bebas jangka waktu.
- 13) Deposito Valas
Suku bunga Bjb Deposito Valuta Asing yang kompetitif menjadikan investasi anda lebih cepat berkembang.
- 14) Deposito Korporasi dan Korporasi Valas
Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah dan asing bagi perusahaan yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya
- 15) BJB Giro Perorangan
Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro, transaksi bisnis anda menjadi lebih mudah.
- 16) Giro Valas
Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro dengan beberapa pilihan mata uang asing (USD, SGD, CNY, EUR, JPY, AUD), transaksi bisnis anda menjadi lebih mudah.

17) Giro Korporasi dan Korporasi Valas

Giro Bank BJB dengan mata uang rupiah dan asing yang memberikan keuntungan dan keleluasaan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

b) Penggunaan Dana

Disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat dengan berbagai jenis dan sektor usaha yang terdiri dari:

1) Kredit Guna Bhakti

Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui Bank Bjbatau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur.

2) Kredit KPR

Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan Bank BJB kepada calon debitur perorangan untuk membeli atau memiliki property.

3) KPR Sejahtera FLPP

Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan Bank kepada calon debitur perorangan berupa kredit pemilikan rumah sejahtera tapak primary atau kredit pemilikan rumah sejahtera susun primary. FLPP adalah dukungan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan kepada MBR yang pengelolaannya dilakukan oleh kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat bekerjasama dengan Bank Pelaksana.

4) Kredit Pra Purna Bhakti

Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh Bank BJB kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akan memasuki masa pensiun.

5) Kredit Purna Bhakti

Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh Bank BJB kepada debitur pensiunan sendiri dan pensiunan janda/duda dimana manfaat pensiun debitur dipastikan akan atau telah disalurkan melalui Bank BJB.

- 6) Kredit Investasi Umum
Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal atau aset tetap dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, ekspansi (perluasan), relokasi, project financing atau refinancing.
- 7) Kredit Modal Kerja
Fasilitas kredit untuk membiayai aset lancar atau kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan karakter bisnis debit.
- 8) Kredit Modal Kerja Kepada Pengembang
Fasilitas kredit untuk memenuhi kebutuhan debitur yang memiliki kegiatan usaha sebagai pengembang (developer) dalam melaksanakan kegiatan konstruksi pengadaan bangunan dan/atau sarana dan prasarana untuk dijual.
- 9) Kredit Modal Kerja Konstruksi
Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja kontraktor yang memperoleh kontrak pengadaan barang/jasa dalam rangka pelaksanaan pekerjaan konstruksi, jasa konsultasi atau jasa lainnya.
- 10) Kredit Modal Kerja Kepada Lembaga Pembiayaan
Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan pembiayaan, perusahaan modal ventura dan perusahaan pembiayaan infrastruktur.
- 11) Kredit Modal Kerja Resi Gudang
Fasilitas kredit untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja usaha perdagangan komoditas yang penarikannya didasarkan pada resi gudang yang diterbitkan oleh pengelola gudang.
- 12) Kredit Kepada BPR
Penyaluran kredit melalui linkage program kepada Bank Perkreditan Rakyat sebagai salah satu bentuk dukungan konkret Bank BJB dalam mendukung penyaluran kredit kepada sektor-sektor produktif melalui kerjasama kemitraan antara Bank BJB dengan Bank Perkreditan Rakyat.

- 13) Kredit Jangka Pendek
Fasilitas kredit berjangka waktu pendek dengan media penarikan berupa promes (janji bayar).
- 14) Kredit Cash Collatera
Fasilitas kredit bagi korporasi yang disediakan oleh Bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di Bank.
- 15) Kredit Kepada Badan Layanan Umum Daerah
Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan/atau investasi BLUD dalam melaksanakan kegiatan operasional dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa.
- 16) Kredit Kepada Koperasi
Penyaluran kredit melalui linkage program kepada Koperasi (Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Pegawai/Karyawan).
- 17) Kredit Ketahanan Pangan dan Energi
Kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan program ketahanan pangan dan program pengembangan tanaman bahan baku bahan bakar nabati. Sasaran dari kredit ini antara lain petani, peternak, pekebun, nelayan.
- 18) Kredit Mikro Utama
Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori usaha mikro kecil dan menengah seperti pengusaha kecil, pedagang, wirausaha, wiraswasta produktif (khusus perorangan) yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 2 tahun.
- 19) Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM)
Para pelaku usaha perorangan (termasuk PD/UD) dan badan usaha (PT, CV) dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori usaha kecil dan menengah seperti pengusaha kecil, pedagang, wirausaha, wiraswasta produktif (khusus perorangan) yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 3 tahun.
- 20) Kredit Cinta Rakyat
Calon nasabah yang dapat menikmati fasilitas Kredit Cinta Rakyat dari Bjsahabat usaha Layanan UMKM adalah segmen pasar kredit

Perorangan atau badan usaha termasuk koperasi yang masih memiliki potensi untuk dibiayai dengan kredit.

21) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Calon nasabah yang dapat menikmati fasilitas kredit usaha rakyat dari bjb sahabat usaha layanan UMKM adalah segmen pasar kredit perorangan atau badan usaha produktif berupa usaha mikro, kecil dan menengah.

22) *Supply Chain Financing*

Fasilitas kredit yang disediakan oleh Bank untuk membayar tagihan supplier.

23) *Lending Working Capital*

Fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membayar tagihan listrik debitur kepada PT PLN (Persero).

c) Jasa dan Layanan

Untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat serta meningkatkan pendapatan diluar bunga "*Fee Based Income*" Bank BJB memberikan jasa-jasa sebagai berikut :

1) Kartu ATM/Debit Bank BJB

Kartu ATM/Debit Bank BJB merupakan fasilitas layanan kartu bagi nasabah tabungan dan giro perorangan di Bank BJB yang memberikan kemudahan bagi nasabah dalam memenuhi berbagai macam kebutuhan transaksi melalui mesin ATM seperti tarik tunai, pembayaran tagihan, dan sebagainya.

2) Kiriman Uang

Fasilitas jasa pelayanan Bank BJB untuk pengiriman uang dalam bentuk rupiah maupun mata uang asing yang ditunjukkan kepada pihak lain di suatu tempat (dalam/luar negeri).

3) Inkaso

Merupakan layanan Bank BJB berupa jasa yang diberikan kepada nasabah untuk menagihkan warkat Bank tertarik tanpa melalui proses kliring.

- 4) *Safe Deposit Box*
Jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga yang dirancang secara khusus dan ditempatkan dalam ruang khasanah yang kokoh untuk memberikan rasa aman bagi penggunanya.
- 5) *Bancassurance*
Layanan Bank dalam menyediakan produk asuransi yang memberi perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.
- 6) *Reksa Dana*
Merupakan wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali ke dalam portofolio efek oleh manajer investasi.
- 7) *Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)*
Simpanan bagi pensiunan yang dapat memberikan kesinambungan penghasilan bagi peserta dan keluarganya.
- 8) *Layanan Mobil Keliling*
Layanan Bjb kas mobil keliling Bank BJB ditujukan untuk mendekatkan layanan Bank Bjb kepada nasabah.
- 9) *Layanan E-tax*
Layanan penerimaan setoran PBB-P2 dan pajak daerah lainnya (bjb E-TAX)
- 10) *Layanan Weekend Banking*
Merupakan layanan perbankan yang dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu.
- 11) *E-channel (Bjb Digi)*
Untuk memberikan kemudahan transaksi kepada nasabah Bank BJB dalam bertansaksi secara mobile (*e-banking*) secara real time dengan mudah, aman, nyaman, kapan saja dan dimana saja.
- 12) *Bjb Precious*
Layanan Bjb Precious merupakan layanan terbaik yang diberikan kepada pribadi-pribadi istimewa yang membutuhkan pelayanan maksimal.

- 13) **Bank Garansi**
Merupakan pernyataan yang dikeluarkan oleh Bank atas permintaan nasabah untuk menjamin resiko tertentu yang timbul apabila nasabah tidak dapat menjalankan kewajibannya dengan baik kepada pihak yang menerima jaminan.
- 14) **Layanan *Western Union* Bank BJB**
Western union Bank BJB adalah sarana pengiriman dan penerimaan uang dari Indonesia ke luar negeri, luar negeri ke Indonesia maupun antar kota di Indonesia secara cepat (real time on line).
- 15) **Bjb *E-samsat***
Bank BJB bekerja sama dengan tim Pembina Samsat Prov. Jawa Barat, yaitu kepolisian daerah Jawa Barat, Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Provinsi Jawa Barat, dan PT Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Barat meluncurkan program layanan sistem administrasi manunggal satu atap (Samsat) secara elektronik atau e-Samsat Jabar.
- 16) **Bjb *T-samsat***
Layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor (pajak PKB) dengan cara mencicil melalui tabungan dengan mekanisme debit otomatis pada saat jatuh tempo pembayaran pajak
- 17) **Laku Pandai BJB BISA**
Layanan keuangan dari Bank BJB yang dilakukan tidak melalui jaringan kantor namun dilakukan melalui kerjasama dengan agen BJB BISA yang didukung sarana teknologi informasi.
- 18) ***Hospital Guarantee***
Suatu bentuk fasilitas jaminan pembayaran seluruh tagihan rumah sakit di Singapura dan Malaysia untuk menjamin nasabah Bank BJB yang akan melakukan perawatan di rumah sakit tersebut.
- 19) ***Payroll Service***
Layanan perbankan bagi nasabah institusi untuk melakukan pembayaran gaji karyawan melalui media tabungan.

20) *Payment Service*

Layanan pembayaran biaya pendidikan, tagihan air minum, angsuran multifinance, tagihan pasien rumah sakit, tiket kereta api dan pesawat terbang, pembayaran BPJS.

21) *Bank Devisa*

Dalam rangka membantu dan meningkatkan kelancaran kegiatan ekspor impor khususnya di daerah Jawa Barat, sebagai bank devisa telah melaksanakan transaksi-transaksi sebagai berikut :

22) *Issue Letter of Credit*

Memberikan solusi transaksi bisnis dengan pihak Pembeli di dalam negeri melalui penerbitan L/C (*Letter of Credit*) yang memberikan kepastian pembayaran kepada Penjual/Eksportir.

23) *Shipping Guarantee*

Dalam hal barang telah tiba di pelabuhan tujuan namun dokumen asli (*Bill of Lading*) belum diterima.

24) *Documentary Collection*

Memberikan jasa penagihan tagihan dokumen ekspor untuk kepentingan eksportir yang memberikan jaminan kepada penjual/eksportir untuk tetap memiliki kuasa atas barang/dokumen sampai diterima pembayaran atau akseptasi atas draft oleh importir melalui banknya.

25) *Transferable L/C*

Memfasilitasi eksportir yang bertindak sebagai perantara (*1st beneficiary dari L/C*) untuk mendapat keuntungan melalui penukaran *invoice* atas dasar *transferable L/C (Letter of Credit)*.

26) *Money Changer*

Melayani pembelian dan penjualan Valuta Asing untuk mata uang yang tersedia di Bank BJB.

I.7 Manfaat

Praktik kerja lapangan yang dilakukan di bagian *customer service* pada Bank BJB (Persero), Tbk cabang BSD ini memberikan manfaat kepada penulis, yaitu :

- a. Secara langsung memperoleh pengetahuan mengenai proses pembukaan Tabungan Tandamata Berjangka yang dilakukan oleh Bank BJB.
- b. Praktik yang diterima sesuai dengan sistem pembelajaran di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta fakultas ekonomi dan bisnis jurusan D.III Keuangan dan Perbankan dalam studi mata kuliah Praktik Perbankan 1.
- c. Mengetahui keseluruhan proses kinerja perbankan pada Bank BJB (Persero), Tbk kantor cabang BSD dan mengetahui kegiatan di *custome service* selama berada dilingkungan kerja sebagai bentuk gambaran dunia kerja.
- d. Memberikan pengalaman praktik kerja lapangan kepada penulis.

